

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi. Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi.
2. Peran kepala sekolah dalam melakukan pengarahan di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi.
3. Peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi.
4. Peran kepala sekolah dalam memberikan teladan di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitis, menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini investigasi yang dilakukan adalah untuk mencari data dan informasi mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi, yang berfokus pada peran kepala sekolah yaitu dengan cara interaksi terus menerus dengan responden yang berkompeten. Penelitian ini menekankan pada proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi yang berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 45, Bekasi 17112. Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grandtour observation* yang dilakukan pada tanggal 8 dan 23 Maret 2016, serta berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah tersebut.

Penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi” dilakukan dari bulan April hingga Juni 2016.

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang diambil yaitu berupa data-data kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat dilapangan yang teramati oleh indera. Selanjutnya, data yang dihimpun pada penelitian ini berupa data hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan. Data juga diperoleh melalui hasil observasi dan hasil dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: sejarah, profil, visi, indikator visi, misi, sarana-prasarana, struktur organisasi, data peserta didik, data tenaga pendidik dan kependidikan, tupoksi pembantu kepala sekolah dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan. Sumber data primer diambil langsung di melalui wawancara kepada para informan mengenai peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, melakukan pengarahan, memberikan motivasi serta memberikan teladan kepada warga sekolah dan masyarakat. Wawancara dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang

mengelinding lama-lama menjadi besar.² Dalam penelitian ini, informan tersebut meliputi:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- c. Guru-guru
- d. Ketua Tata Usaha
- e. Ketua Komite Sekolah

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: sejarah, profil, visi, indikator visi, misi, sarana-prasarana, struktur organisasi, data peserta didik, data tenaga pendidik dan kependidikan, laporan pertanggungjawaban ProDEP, tupoksi pembantu kepala sekolah dan lain-lain.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Proses pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus dan sub fokus penelitian. Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari informan maupun seluruh pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 157

yang menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.³ Secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati fenomena yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Observasi dilakukan peneliti dengan mengambil beberapa gambar maupun video terkait dengan hal yang akan diteliti untuk membantu peneliti menganalisis peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, peran kepala sekolah dalam melakukan pengarahan, peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi serta peran kepala sekolah dalam memberikan teladan.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan. Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai aspek materi wawancara meliputi peran kepala sekolah dalam

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Skripsi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 216

pengambilan keputusan, peran kepala sekolah dalam melakukan pengarahan, peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi serta peran kepala sekolah dalam memberikan teladan. Wawancara dilakukan peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada informan. Informan dalam penelitian ini yaitu: 1) Kepala SMP Muhammadiyah 28 Bekasi sebagai *key informan*, 2) Guru Bahasa Inggris sebagai informan pendukung I, 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung II, 4) Kepala Tata Usaha sebagai informan pendukung III, 5) Guru Bahasa Indonesia sebagai informan pendukung IV, 6) Guru Bahasa Inggris sebagai informan pendukung V, 7) Ketua Komite Sekolah sebagai informan pendukung VI.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan sebagainya. Pada penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu, dilakukan juga perekaman semua percakapan dalam wawancara untuk membantu pengumpulan data dan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁴ Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian teori, dan metodologi penelitian untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman observasi atau pengamatan, dan pedoman studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* kepada pihak Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Bekasi dan Kepala SMP Muhammadiyah 28 Bekasi. Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi, dikarenakan kondisi di sekolah ini sesuai dengan fokus penelitian mengenai Manajemen Berbasis

⁴ Lexi J. Moleong, *op.cit*, h. 84

Sekolah serta kepemimpinan kepala sekolah yang kuat dalam implementasi MBS. Pemilihan tempat penelitian dilakukan pada bulan Februari 2016.

3) Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan perlu dilakukan peneliti agar mendapatkan penelitian secara legal dan formal. Perizinan dilakukan melalui beberapa proses sesuai prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian kepada Kepala SMP Muhammadiyah 28 Bekasi untuk melakukan penelitian disana. Peneliti mempersiapkan segala berkas yang dijadikan persyaratan untuk mendapatkan perizinan melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisis dan mengamati keadaan lingkungan di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tempat penelitian yang dipilih telah sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan dua kali kunjungan ke SMP Muhammadiyah 28 Bekasi yaitu pada tanggal 8 Maret dan 23 Maret 2016.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih informan merupakan bagian penting bagi peneliti karena informan berperan dalam memberikan informasi tentang situasi maupun hal yang akan diteliti secara relevan. Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik tentang fokus dan sub fokus penelitian diantaranya yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru-guru, Kepala Tata Usaha dan Ketua Komite Sekolah.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis dan *handphone* sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri

dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi.

2) Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul respon positif, karena pada tahap ini peneliti berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian. Peneliti terlebih dahulu memasuki lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Bekasi pada saat *grandtour* dilakukan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknis

analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan hingga setelah selesai melaksanakan penelitian di lapangan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵ Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan tentunya berjumlah banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan subfokus penelitian yaitu peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, peran kepala sekolah dalam melakukan pengarahan, peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi serta peran kepala sekolah dalam memberikan teladan di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan

⁵ Sugiyono, *op.cit*, h. 404

penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam kesesuaian antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang disajikan pada paparan data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi data dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung kesimpulan yang telah diambil. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*.⁶ Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Tahap ini dilakukan peneliti dengan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas. Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan pada hasil wawancara dengan observasi dan studi dokumen apabila masih terdapat jawaban yang meragukan.

⁶ *Ibid*, h. 433

c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori antara lain: 1) teori mengenai pengambilan keputusan diperoleh dari beberapa buku oleh Nurkolis, Jerry H. Makawimbang, 2) teori pengarahan diperoleh dari beberapa buku oleh B. Janakiran dan Rao, Syaiful Sagala, 3) teori mengenai motivasi diperoleh dari beberapa buku oleh Hikmat dan Anwar Prabu Mangkunegara, 4) teori mengenai teladan diperoleh dari buku Ketut Jelantik dan Mulyasa.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan tahap yang sangat penting. Peneliti memaparkan data hasil penelitian mengenai sub fokus peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, peran kepala sekolah dalam melakukan pengarahan, peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi serta peran kepala sekolah dalam memberikan teladan dalam bentuk uraian yang terinci, jelas, sistematis, dan akurat dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap sub fokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil

penelitian secara sistematis sesuai dengan sub fokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display data* akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* sehingga informasi yang didapat berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, peran kepala sekolah dalam melakukan pengarahan, peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi serta peran kepala sekolah dalam memberikan teladan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti mengkonfirmasi data tersebut kepada Kepala SMP Muhammadiyah 28 Bekasi sebagai *key informan*, Guru Bahasa Inggris sebagai informan pendukung I, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung II, Kepala Tata Usaha sebagai informan pendukung III, Guru Bahasa Indonesia sebagai informan pendukung IV, Guru Bahasa Inggris sebagai informan pendukung V, dan Ketua Komite Sekolah sebagai informan pendukung VI.